Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat
Universitas Insan Budi Utomo
https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD DAN SMP KAMPUNG BIRU AREMA KOTA MALANG

Fransiska Yolanda[1], Yaohan Ari Kurnia[2], Alvin Frandika[3], Endang Setyowati[4]

[1,4]Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi , Universitas Insan Budi Utomo Malang
[2,3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Insan Budi Utomo Malang
e-mail: yolandaptk3@gmail.com, yaohanari507@gmail.com, alvinfrandika915@gmail.com, endangsetyowati605@gmail.com

Abstract

Tutoring is the provision of guidance assistance, assistance in learning which aims to help solve learning problems faced by students, improve students' academic abilities so that the desired learning goals are achieved. Tutoring methods include asking questions about lessons that are obstacles, discussion methods, relaxed and disciplined methods, giving tests, discussing with parents, these methods can be done face to face or online. In this article, we will discuss the concept, the importance of tutoring, and several factors that can influence the success of tutoring.

Keywords*: Tutoring, interest in learning, learning sucsessi*

Abstrak

Bimbingan belajar adalah suatu pemberian bantuan bimbingan, pendampingan dalam belajar yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa meningkatkan kemampuan akademik siswa sehingga tujuan belajar yang didinginkan tercapai. Metode bimbingan belajar yaitu mulai dari menanyakan pelajaran yang menjadi kendala, metode diskusi, metode santai dan disiplin, memberikan tes, berdiskusi dengan orang tua, metode-metode ini dapat dilakukan secara tatap muka ataupun online. Pada artikel ini, kita akan membahas mengenai konsep, pentingnya bimbingan belajar, dan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan bimbingan belajar.

Kata kunci : Bimbingan belajar, minat belajar, belajar sukses

https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

ANALISIS SITUASI

Keberadaan manusia dari sejak kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukan sisi dinamisnya, artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Salah satu pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan.

Salah satu faktor yang menjadikan sebuah negara berkualitas salah satunya adalah pendidikan. Melalui pendidikan, sebuah negara akan menjadi negara yang berkualitas dengan nilai-nilai karakter bangsa yang berbudi luhur, pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pembelajaran sekolah untuk menambah intensitas belajar dan meningkatkan prestasi belajar yang optimal. Kegiatan bimbingan belajar dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri dan memerlukan bimbingan belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik. Bimbingan belajar adalah suatu metode pendampingan dalam belajar yang bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan akademiknya, melalui pendidikan pulalah upaya pembentukan sumber daya manusia yang akan membangun bangsa di masa yang akan datang.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, siswa banyak mengalami berbagai macam masalah yang dialami, salah satunya dalam motivasi belajarnya. Menurut Dalyono, (dalam Pramono, E.,dkk. 2020:2) Dalam buku psikologi pendidikan memaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar”.

Dengan melihat kurangnya motivasi belajar siswa SD dan SMP di kampung Biru Arema tentunya banyak sebab dan akibat yang mempengaruhinya satu diantaranya yaitu pemberian layanan bimbingan belajar yang kurang maksimal, dan ada juga penyebab yang lainnya seperti kurang nya dorongan atau dukungan dari orang tua, dukungan dari lungkungan yang bahkan pemberian penghargaan pun dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa.

Oleh karena itu sebagai guru disekolah maupun sebagai guru bimbingan belajar harus bisa mencari Solusi untuk mengatasi permasalahan dengan kurangnya motivasi siswa disekolah maupun

https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

dirumah, menerapkan secara optimal layanan bimbingan belajar kepada siswa adalah Solusi yang tepat. Menurut Oemar Hamalik (dalam Alkaff, M. H., dkk. 2023:2) Bimbingan belajar adalah bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, kemampuannya dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami oleh siswa.

Pada dasarnya bimbingan belajar tidak hanya untuk mengatasi permasalahan dalam belajar yang dihadapi oleh siswa, melainkan memiliki fungsi lainnya, yaitu sebagai Upaya pencegahan dan pengembangan. Oleh karena itu, dengan diterapkannya program bimbingan belajar hal ini dapat menambah motivasi belajar Siswa SD dan SMP Kampung Biru Arema Kota Malang.

Adapun rumusan masalahnya adalah apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa SD dan SMP melalui pelayanan bimbingan belajar di Kampung Biru Arema Kota Malang. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SD dan SMP melalui pelayanan bimbingan belajar di Kampung Biru Arema Kota Malang. Pelayanan bimbingan yang dapat membantu perkembangan peserta didik, meliputi bidang: bimbingan agama, bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan karier. Salah satu bimbingan yang membantu peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan adalah bimbingan belajar.

Motivasi sebagai kekuatan yang menggerakan orang untuk berprilaku, berpikir, dan merasakan apa yang mereka lakukan. Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan Motivasi itu membentuk prilaku seseorang. Menurut Mc Donald (dalam Rahman, S. 2022:4) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi memiliki dua jenis yaitu internal dan eksternal. Menurut Kusmiyati (dalam Alkaff, M. H., dkk. 2023:2) Motivasi internal adalah motivasi yang ada atau keluar tanpa paksaaan atau keluar karena keinginan sendiri maupun rasa ingin tahu, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi karena ada dorongan dari luar yang ingin ia capai seperti adanya imbalan ataupun hadiah.

Menurut Puspita (dalam Andriani, R., & Rasto, R. 2019:2) Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Sejalan dengan pendapat Hakim (dalam Damanik,

https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

B. E. 2019:1) mengatakan motivasi sebagai suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian motivasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Belajar dalam arti luas yaitu dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru bukan disebebkan olehh adanya kematangan atau perubahan sementara oleh suatu hal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masayarakat berbasis potensi (PMBP) ini yaitu menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif dalam kegiatan (PMBP) adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan keadaan suatu objek atau subjek dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data secara terperinci. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati. Dalam konteks (PMBP), metode deskriptif dapat digunakan untuk menyelidiki dan menggambarkan keadaan masyarakat khususnya Siswa-siswa SD dan SMP atau lingkungan yang menjadi titik focus pengabdian. Metode ini membantu dalam mnegidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Siswa-siswa SD dan SMP Kampung Biru Arema Kota Malang, memahami karakteristik kebutuhan mereka dalam belajar, serta mengidentifikasikan potensi-potensi yang dimiliki mereka sehingga dapat dikembangkan untuk memecahkan masalah yang ada melalui Bimbingan Belajar.

Kegiatan PMBP ini dilaksanakan di Kampung Biru Arema Kota Malang, pada tanggal 8 maret 2024. Adapun tahapan dalam kegiatan PKM ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap awal berupa survei lapangan atau observasi dalam kegiatan PMBP. Survei lapangan dalam kegiatan PMBP adalah langkah yang penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Penjaskes, dan Matematika. Dalam hal ini, pihak yang dihubungi adalah RT/RW Kampung Biru Arema Kota Malang. Setelah terjalin kerjasama, langkah selanjutnya adalah menyusun program bimbingan belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

2. Pelaksanaan

https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

Tahap pelaksanaan kegiatan PMBP mencakup persiapan dan pembimbingan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

Menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan: Menentukan jadwal yang sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim PMBP dan pihak Kampung Biru Arema Kota Malang. Jadwal ini mencakup waktu dan durasi bimbingan kepada siswa SD dan SMP Kampung Biru Arema Kota Malang, yaitu setiap hari jumat, dan sabtut pada pukul 14.00 – 16.00 WIT.

1. Diskusi bahan atau materi: Tim PMBP melakukan diskusi mengenai bahan atau materi yang akan disampaikan pada saat bimbingan. Bahan atau materi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.
2. Persiapan materi: Menyusun materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi tersebut harus relevan, menarik, dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa di Kampung Biru Arema Kota Malang.
3. Mengikuti jadwal yang telah ditetapkan: Memastikan kegiatan bimbingan atau pemberian materi dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
4. Menyampaikan materi dengan baik: Menggunakan metode yang interaktif dan menarik dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup monitoring dan evaluasi kegiatan bimbingan bahasa Inggris. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil dalam tahap ini:

1. Evaluasi: Melakukan evaluasi terhadap kegiatan bimbingan atau pemberian materi yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini berupa observasi aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.
2. Menyusun laporan: Menyusun laporan mengenai pelaksanaan kegiatan bimbingan atau pemberian materi, termasuk hasil evaluasi dan umpan balik yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar dilakukan pada tanggal 8 maret – 17 maret 2024 setiap hari Jumat dan sabtu pukul 14.00 – 16.00 WIB yang melibatkan siswa SD dan SMP Kampung Biru Arema Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini untuk menjawab tantangan rendahnya pengetahuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa

https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

Indonesia, penjaskes, sejarah dan Matematika. Pada kegiatan bimbingan belajar ini terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

3.1 Persiapan

Tahap persiapan dalam pelaksanaan program bimbingan belajar melibatkan diskusi untuk mencapai kesepakatan bersama antara mahasiswa PMBP dan pihak Kampung Biru Arema Kota Malang mengenai materi dan jadwal kegiatan. Dalam tahap ini, perencanaan bersama antara mahasiswa PMBP dan pihak Kampung Biru Arema Kota Malang sangat penting untuk memastikan keselarasan dan kesuksesan program bimbingan belajar. Proses persiapan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Suasana kegiatan

Setelah proses diskusi dan mencapai kesepakatan bersama pihak Kampung Biru Arema Kota Malang, selanjutnya mahasiswa PMBP menyiapkan materi ajar berupa bahan ajar yang akan disampaikan selama proses bimbingan berlangsung.

3.2 Bimbingan Belajar

Proses bimbingan belajar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Mata pelajaran yang menjadi sasaran utama pada kegiatan bimbingan belajar ini, yaitu:

1. Bahasa Indonesia dengan materi huruf vokal dan huruf konsonan, menulis dan membaca karangan pribadi
2. Penjaskes dengan materi Penjaskes Dasar

https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

3. Matematika dengan materi Matematika Dasar, penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagian.

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di Gedung Karang Taruna Kampung Biru Arema Kota Malang. Proses berjalannya kegiatan bimbingan belajar dapat dilihat pada Gambar 2.

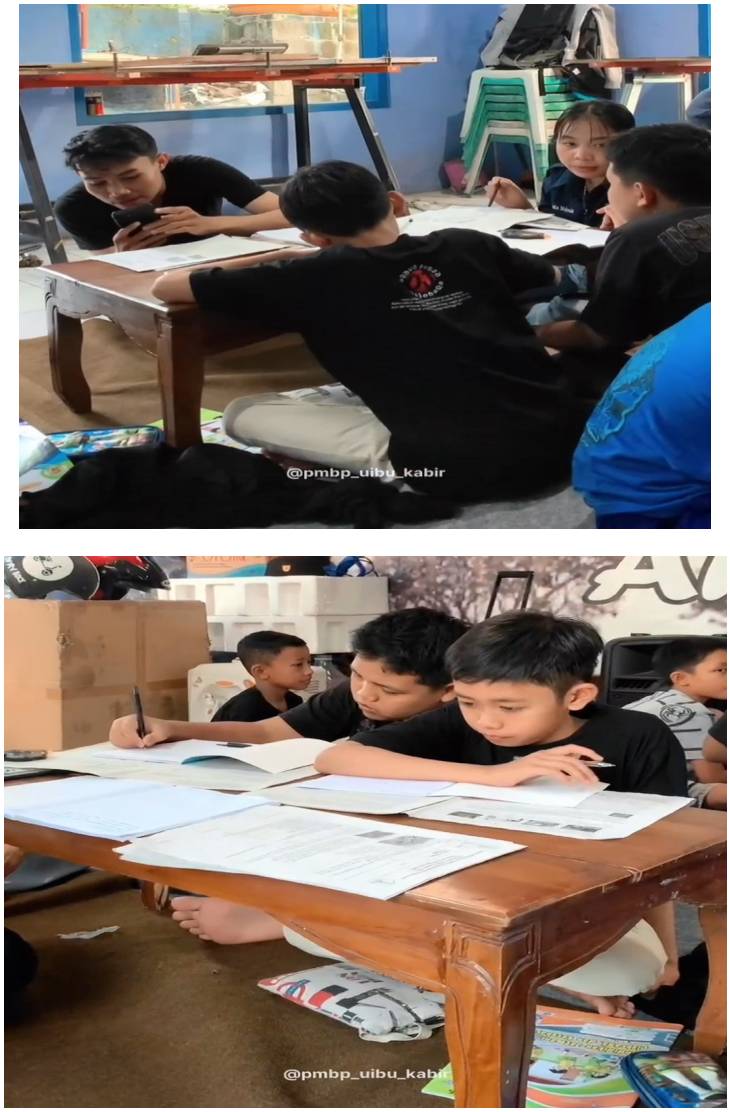

Gambar 2. Kegiatan

Proses bimbingan belajar berjalan sesuai harapan. Siswa dengan semangat dan penuh antusias menerima materi yang diajarkan. Selama proses bimbingan belajar, mahasiswa dengan latar belakang keguruan memberikan materi pembelajaran di depan kelas. Sedangkan mahasiswa dengan latar belakang non-keguruan melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap siswa. Sehingga proses bimbingan berjalan dengan tenang dan terkendali.

https://ejurnal.uibu.ac.id/index.php/prosiding_pengabdian_masyarakat
https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

3.3 Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi dilaksanakan di setiap akhir pertemuan. Proses monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Proses monitoring dan evaluasi dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Foto bersama

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pada setiap pertemuan, diperoleh hasil bahwa siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau soal-soal latihan yang diberikan, serta kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan hasil yang diperoleh selama proses bimbingan belajar.

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar berjalan dengan baik dan lancar seperti yang diharapkan. Selama proses bimbingan, siswa dengan penuh semangat dan antusias menerima materi yang diajarkan. Program bimbingan belajar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa SD dan SMP Kampung Biru Arema Kota Malang. pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Penjaskes, dan Matematika. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal dan mengkomunikasikan jawaban di depan kelas.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan belajar siswa di Kampung Biru Arema Kota Malang bimbingan belajar telah terlaksana dengan menggunakan lima tahapan, yaitu:

(1) pemotivasian siswa dalam belajar melalui motivasi berorientasi materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif,

(2) ceramah/penjelasan materi,

(3) Tanya Jawab,

(4) permainan berupa icebreaking yaitu lomba estapet sarung,

https://doi.org/10.33503/prosiding_pengabdian.v3i01_601 E-ISSN : 2986-2833

(5) pemberian reward (hadiah) berupa pujian/penghargaan secara lisan dan berupa barang.

Perkembangan motivasi belajar siswa menunjukkan hasil yang positif disertai sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Perkembangan prestasi belajar siswa rata-rata menunjukkan perkembangan yang positif menuju ke arah yang lebih baik. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah fasilitas ruangan belajar yang masih tidak memadai karena ruangan terbilang sempit dan panas tidak ada kipas angin.

DAFTAR RUJUKAN

Pramono, E., Budiono, A. N., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, *3*(1), 1-6.

Alkaff, M. H., Syamsudin, M., & Rahmatika, N. (2023). BIMBINGAN BELAJAR ANAK-ANAK DESA PILANGSARI MELALUI SOCIAL APPROACH BERBENTUK REWARD SEBAGAI MOTIVASI BELAJAR. *Al Naqdu: Jurnal Kajian Keislaman*, *4*(1), 47-52.

Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, *4*(1), 80-86.

Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. *Publikasi Pendidikan*, *9*(1), 46.